



Jual Mesin Jahit dan Handphone Milik Bosnya, Karyawan Konveksi di Pekalongan Dilaporkan Polisi

Agung widodo - PEKALONGAN.JMN.OR.ID

Mar 2, 2024 - 20:57

Jl. Raya Wonopringgo "Depan SPBU Wonopringgo"
Pekalongan, HP : 085700703343

Tgl. 1/05/2023

Type	Jumlah Harga
Hp oppo A57 444 / 443	2400.000
Imei: 860 62 506 986 7719	
Warna: Hitam Baru	
Garansi: <input type="checkbox"/> 3 Hari <input checked="" type="checkbox"/> 7 Hari	
Barang: <input checked="" type="checkbox"/> Baru <input type="checkbox"/> Second	
Tanda Terima, Nama Kain, JMN	TOTAL Rp.

Barang yang sudah dibeli tidak bisa ditukar / dikembalikan.



LA Collection
Kedua Darmasari-masari antara Jember
Pria dan Wanita
Sepugaris Gg. 4, Buaran - Pekalongan
(Dep. Barat Lapangan Sepak Bola)
HP: 0856 4250 7686 - 0856 4274 4744

Pekalongan, 20/05/2023

Kepada Yang Terhormat

Tuan: Agung Widodo
Toko: JMN

NOTA No.

Banyaknya	Nama Barang	Harga	Jumlah
1	hp oppo a57 444 / 443	2400.000	2400.000
1	mesin jahit brother	1.500.000	1.500.000
			3.900.000

Foto : Seorang Pria Berinisial S (35) Warga Kelurahan Banyuurip, Kecamatan Pekalongan Selatan, Kota Pekalongan, Jawa Tengah Dilaporkan ke Pihak Kepolisian Polres Pekalongan_ Polda Jateng.

PEKALONGAN- Seorang pria berinisial S (35) warga Kelurahan Banyuurip, Kecamatan Pekalongan Selatan, [Kota Pekalongan](#), Jawa Tengah dilaporkan ke pihak Kepolisian Polres Pekalongan_ Polda Jateng, karena telah menjual mesin jahit dan juga handphone tanpa sepengetahuan pemiliknya.

Kapolres Pekalongan AKBP Wahyu Rohadi, S.I.K., M.H melalui Kasat Reskrim AKP Isnovim Chodariyanto, S.H., M.H menuturkan, peristiwa tersebut terjadi pada Sabtu (05/08/2023) di sebuah rumah yang berada di Desa Bojong Lor, Kecamatan Bojong, Kabupaten Pekalongan.

Kronologi bermula pada tahun 2020, dimana korban F (60) warga Desa Bojong Lor mengontrak sebuah rumah yang berada di Desa Bojong Lor untuk digunakan sebagai rumah konveksi dengan menyediakan 3 unit mesin jahit merk Brother di rumah tersebut.



Awal Februari 2023, tersangka mulai bekerja di rumah konveksi milik korban, hingga korban mempercayakan semua mesin jahit kepada tersangka. Seiring berjalannya waktu, tersangka membutuhkan handphone untuk memperlancar komunikasi dan pekerjaan agar bisa di online kan. Korban pun membelikan sebuah handphone untuk keperluan pekerjaan dan menyerahkannya di rumah konveksi tersebut.

Lanjut, Kasat Reskrim AKP Isnovim menerangkan, pertengahan bulan Agustus 2023, korban yang saat itu datang ke tempat konveksi melihat 1 unit mesin jahit merk Brother tidak ada di tempat, begitu juga handphone yang diserahkan kepada tersangka dulu juga tidak ada. Mengetahui hal itu, korban kemudian menanyakan kepada tersangka terkait dengan keberadaan mesin jahit dan HP tersebut. Korban pun menjawab kalau mesin jahit telah ia jual, sedangkan handphone sudah ia tukar tambah dengan handphone yang baru.

“Terkait kejadian itu, korban memberikan waktu kepada tersangka untuk mengembalikan kerugian yang sudah dialami korban,” terang Kasat Reskrim, Jumat (01/03).

Namun setelah waktu berjalan, tersangka ini putus komunikasi dengan korban, bahkan tersangka juga membawa barang konveksi lainnya tanpa izin korban. hingga korban merasa jengkel dan mencari sendiri keberadaan tersangka. Korban yang dapat menemukan tersangka, selanjutnya melapor dan menyerahkan ke Polsek Bojong untuk proses lebih lanjut, Kamis (29/2/24).

“Setelah dilakukan introgasi singkat, tersangka mengakui bahwa dia telah melakukan tindak pidana tersebut. Selanjutnya tersangka diamankan di Polsek Bojong Polres Pekalongan untuk dilakukan proses penyidikan lebih lanjut,” jelas Kasat Reskrim.

Dari kejadian itu, korban mengalami kerugian secara materi sebesar Rp. 8 juta (delapan juta rupiah). (afk)